

# PENGANTAR

*“Those books are in the library not to intimidate or enslave you but to serve you”* (1980:18) adalah ungkapan yang baik dan tepat bagi mereka yang memiliki prejudice terhadap perpustakaan. Padahal perpustakaan merupakan *the core of education* bukan basa basi. Bila guru, dosen atau instruktur memberi makan di kelas, perpustakaan adalah lumbung padinya. Jadi kalau ingin makan banyak yang sehat serta bervariasi, datanglah ke lumbung padi (perpustakaan) yang merupakan food(s) for thought.

# A. DEFINISI PERPUSTAKAAN

Pengertian perpustakaan atau library adalah:

- (1) a building or part of a building which contains books that may be borrowed by the public (public library) or by members of a special group.
- (2) a collection of books.
- (3) a room or other place where books are kept and may be looked at, usually with tables at which to study.
- (4) a set of books looking alike, usually on related subjects.

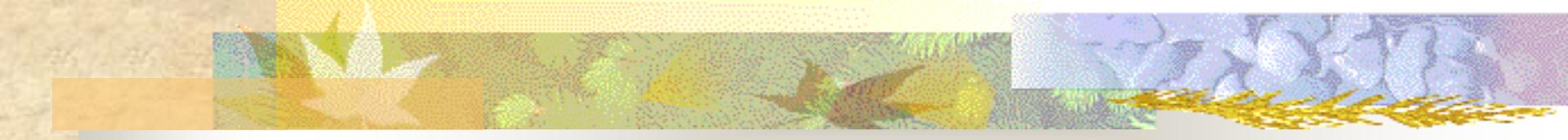
(Longman 1978:631)



*“The library is older than the book as we know it, older than paper, older than print”*  
*(1988:307)*

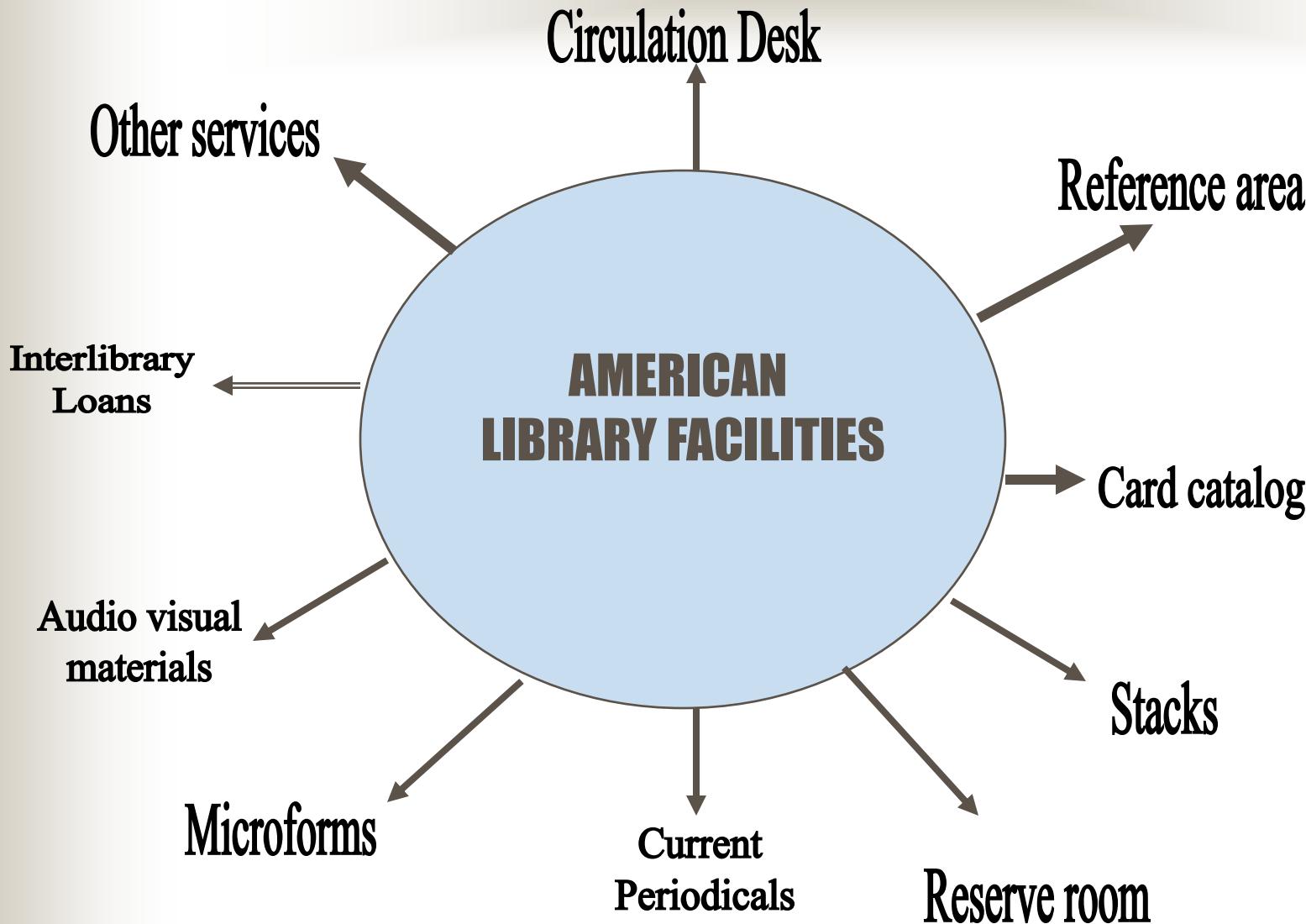


Perpustakaan adalah pembimbing (guides) dan bukannya tirani (tyrants): perpustakaan memiliki kewenangan dan bukannya otoriter. Dalam konteks ini Emerson dengan bijak mengatakan, seperti dikutip Meyer (1979:18) dalam bukunya, *The Little Brown guide to Writing Research Papers*: "Meek young men grow up in libraries, believing it their duty to accept the views which say".... Those books are in the library, not to intimidate or enslave you but to serve you."



*‘to collect, to preserve, and  
to make available.’*

(1988:307)



Gambar 1 Perpustakaan dan bagian-bagiannya



*Perpustakaan national A.S. yang didirikan tahun 1800 oleh keputusan kongres menyimpan dan menyediakan pemindahan dokumen pemerintahan dari Philadelphia ke Washington D.C. Sebagai suatu agen atau badan cabang hukum, library of congress berada di bawah kendali para pustakawan kongres yang diangkat oleh presiden dengan persetujuan senat.*



Dana untuk proyek pengadaan koleksi dan proyek-proyek pemerintah lainnya banyak ditransfer ke perpustakaan tersebut. Bantuan berupa uang untuk pengeluaran atau perbelanjaan yang mendesak dari berbagai bantuan telah menambah persediaan dan untuk the *library of congress*



Mungkin karena merupakan perpustakaan terbesar dunia, *the Library of Congress* menyimpan dan memelihara koleksi referensi, terutama warisan dan kekayaan nasional A.S. Cakupannya meliputi semua cabang ilmu dan segala bentuk bahan pustaka dalam berbagai bahasa. Dari sebanyak 61 juta jenis koleksi yang didalamnya : 15 juta adalah buku, 30 juta manuscript (termasuk paper pribadi presiden, 3 juta peta, 3 juta karya musik, rekaman, surat kabar, poster dan cetakan antik



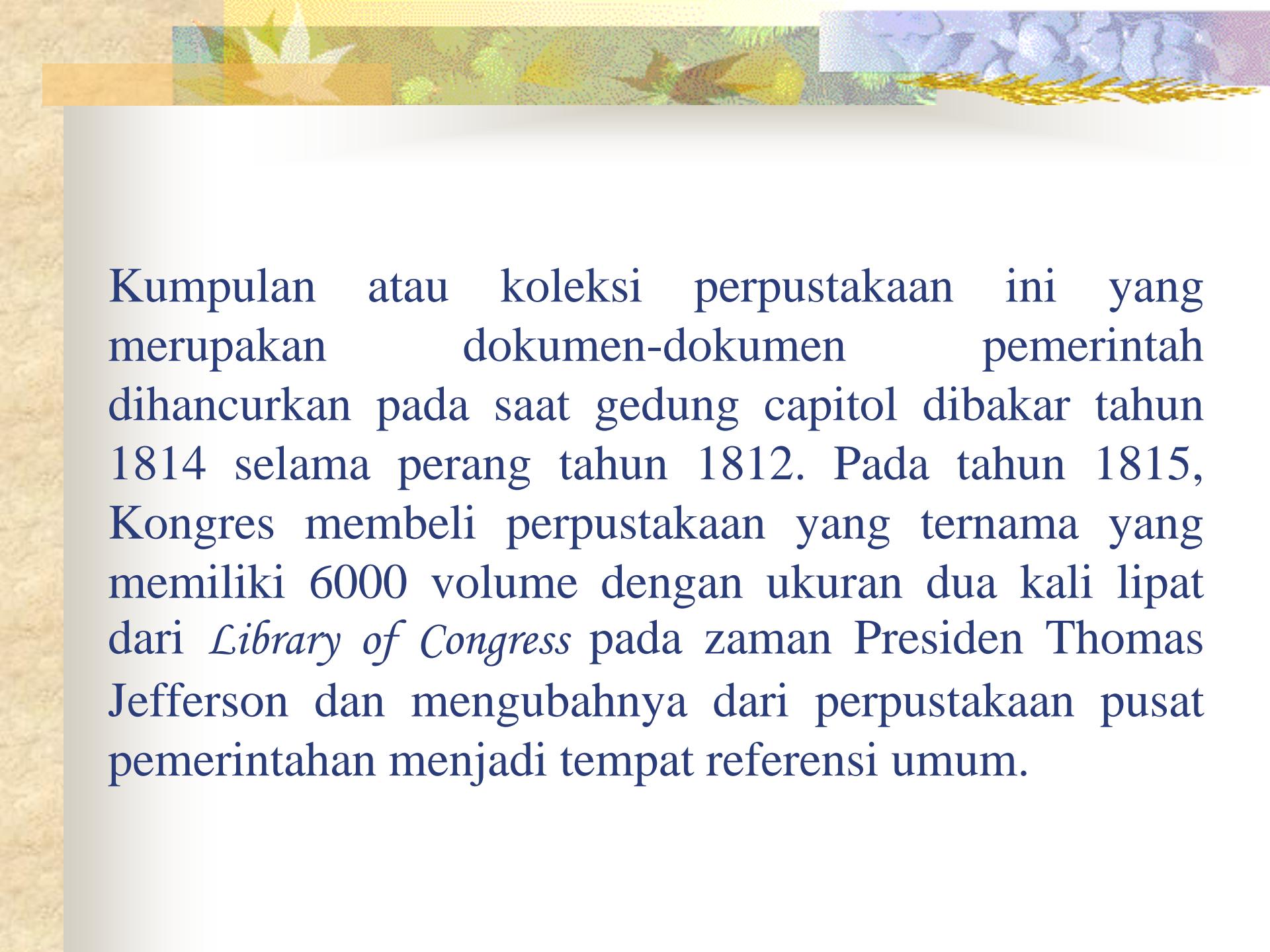
Dalam fungsinya yang utama, *the Library of Congress* bertugas sebagai referensi (acuan) dan fasilitas penelitian Kongres. Perpustakaan tersebut berfungsi sebagai sumber bibliografi bagi para eksekutif dan kantor-kantor cabang pemerintahan.



*The Library of Congress* adalah pusat penyelenggara *system copyright* Amerika dan merupakan banknya penerbitan resmi pemerintahan Amerika dan pemerintah luar negeri dan juga merupakan pusat penyimpanan berbagai hadiah perpustakaan untuk bangsa Amerika.



Dalam program pengayaan tingkat dunia, perpustakaan ini memperoleh berbagai publikasi karya-karya para intelektual dalam cataloging yang cepat bagi perpus-takaan di Amerika dan mendapatkan bahan-bahan dari perpustakaan luar negeri yang telah dikuasai oleh dana yang dikontrol Amerika sebanyak 350 perpustakaan dan telah melakukan pertukaran baik dalam publikasi resmi ataupun publikasi lainnya.



Kumpulan atau koleksi perpustakaan ini yang merupakan dokumen-dokumen pemerintah dihancurkan pada saat gedung capitol dibakar tahun 1814 selama perang tahun 1812. Pada tahun 1815, Kongres membeli perpustakaan yang ternama yang memiliki 6000 volume dengan ukuran dua kali lipat dari *Library of Congress* pada zaman Presiden Thomas Jefferson dan mengubahnya dari perpustakaan pusat pemerintahan menjadi tempat referensi umum.



Koleksi perpustakaan terbuka untuk orang dewasa ada di dua ruangan umum dan 14 ruangan khusus. Penggunaannya lebih diperluas dengan pinjaman antar perpustakaan, fotoduplikasi dan publikasi faksimil, bibliografi dan buku-buku petunjuk lainnya.



Pada abad ke 19 perpustakaan ini terbuka bagi para sarjana, dan mulai melakukan pertukaran internasional dan menjadi pusat penerima copyrights, penerbitan resmi dan bahan-bahan dari sumber lain.



Pada tahun 1897 dengan jumlah satu juta koleksi yang memenuhi 25% dari ruang capitol, perpustakaan tersebut ditata kembali dibawah perjanjian baru (charter) dan menempati gedung baru tidak jauh dari tempat itu.



Pada abad ke XX pelayanan terhadap perpustakaan lain dimulai, koleksinya menjadi lebih universal dalam ruang lingkup dan hadiah-hadiah pribadi dan sumbangan untuk kegiatan-kegiatan kebudayaan disahkan. Setelah usai Perang Dunia ke-II, kumpulan kekayaannya meningkat 25 kali. Sebuah gedung tambahan (annex) dibuka tahun 1939.



Ledakan akan kebutuhan ilmu dan tuntutan nasional akan pelayanan telah membawa program-program baru, diantaranya otomasi dan apda tahun 1965, koleksi telah meningkat dua kali lipat. Untuk mengurangi kepadatan, sejumlah kegiatan telah dipindah ke gedung sewaan sebelum bangunan ketiga diselesaikan.



The American Library Association (ALA) is a group based in the United States that promotes libraries and library education internationally. It is the oldest and largest library association in the world, with approximately 64,600 members. Founded in 1876 in Philadelphia and chartered in 1879 in Massachusetts, its head office is now in Chicago. Since 2002, Keith Michael Frels has been the ALA executive director (CEO)



The States mission of the ALA is “to provide leadership fo the development, promotion, and improvement of library and information services and the profession o librarianship in order to enhance learning and ensure access to information for all.” ALA membership is open to any person or organization, though most of its members are libraries or librarians. As well, most members live and work in the United States, with itnernational members comprising 3.5% of total membership.



The ALA is governed by an elected council and an executive board. Policies and programs are administered by various committees and round tables. One of the organization's most visible tasks is overseen by the Office for Accreditation, which formally reviews and authorizes American and Canadian academic institutions that offer degree programs in *library and information science*.